

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Data-data yang diperlukan digali secara langsung dari lapangan penelitian. penelitian fokus pada pelaksanaan pemungutan suara ulang di Kelurahan Basirih Selatan dalam pemilihan Kepala Daerah di Kota Banjarmasin tahun 2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Jadi peneliti menjelaskan atau menggambarkan dan menyajikan data secara rinci dalam meneliti pelaksanaan pemungutan suara ulang di Kelurahan Basirih Selatan dalam Pemilihan Kepala Daerah Walikota Banjarmasin tahun 2020 di Kelurahan Basirih Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarmasin, Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kota Banjarmasin, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Basirih Selatan (PPS), Kelompok Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Basirih Selatan (KPPS) dan Masyarakat Kelurahan Basirih Selatan.

#### b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah pelaksanaan pemungutan suara ulang dalam pemilihan kepala daerah Kota Banjarmasin tahun 2020 di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian yang merupakan pertimbangan yang mewakili objek suatu konsep dalam dunia nyata.<sup>46</sup> Data dapat memberikan gambaran tentang sesuatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu informasi dari responden dan informan.

---

<sup>46</sup> Ati, Dkk, *Dasar-Dasar Informasi* ( Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1

Dalam hal ini data yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarmasin, Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kota Banjarmasin, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Basirih Selatan (PPS), Kelompok Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Basirih Selatan (KPPS) dan Masyarakat di Kelurahan Basirih Selatan untuk memperoleh data tersebut teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode wawancara (interview).

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui putusan Mahkamah Konstitusi dan putusan KPU Tentang Tahapan, Program dan Jadwal penyelenggaraan Pemungutan Suara Ulang Walikota Banjarmasin dan arsip-arsip KPU Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang Walikota Banjarmasin seperti arsip data tingkat partisipasi masyarakat dan rekapitulasi tingkat TPS di Kelurahan Basirih Selatan yang berkaitan dengan skripsi yang penulis teliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik tertentu serta menganalisis data yang diperoleh dengan cara tertentu.<sup>47</sup> Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang

---

<sup>47</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133

dilakukan untuk memperoleh permasalahan yang diteliti, wawancara juga diperlukan apabila peneliti ingin memperoleh informasi dari responden secara lebih terperinci. Wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarmasin, Bawaslu Kota Banjarmasin dan salah satu petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Banjarmasin Selatan, Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Basirih Selatan dan beberapa Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) di TPS 02, TPS 09, TPS 13, TPS 19, TPS 21 dan TPS 23 dan salah satu masyarakat Basirih Selatan.

2. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>48</sup> Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini dapat dilakukan saat melakukan wawancara dimana peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden yang di wawancarai. Miles dan Huberman dalam

---

<sup>48</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengelola data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penulis melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis dari permasalahan yang diteliti sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

### 3. Penarikan Data

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan mengenai yang diteliti, selanjutnya diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.